

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran penderita tuberculosis paru BTA (+) yang tercatat pada buku register laboratorium Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah tahun 2016-2020. Rancangan penelitian ini adalah retrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa buku register laboratorium TB 04 untuk mencari variabel penelitian yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat kepositifan BTA.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah. Waktu penelitian yaitu bulan Juni tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien yang melakukan pemeriksaan sputum, terdapat 1.639 orang yang tercatat pada buku register laboratorium TB 04 di Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2016-2020.

2. Sampel

Data seluruh penderita tuberculosis paru BTA (+) yang tercatat dalam buku register laboratorium TB 04 di Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2016-2020 sebanyak 145 penderita.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah jumlah penderita tuberculosis paru BTA (+) yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat kepositifan.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Suspek tuberkulosis paru	Seseorang yang diduga klinis tuberkulosis paru dan melakukan pemeriksaan sputum di laboratorium Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2016-2020	Pencatatan dan perhitungan	Buku register laboratorium TB 04	a. Penderita tuberkulosis paru b. Bukan penderita tuberkulosis paru	Nominal
Jenis kelamin penderita	Penderita tuberkulosis paru BTA (+) yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin	Pencatatan dan perhitungan	Buku register laboratorium TB 04	a. Persentase penderita laki-laki b. Persentase penderita perempuan	Nominal
Usia penderita	Penderita tuberkulosis paru BTA (+) yang dikelompokkan berdasarkan rentang usia	Pencatatan dan perhitungan	Buku register laboratorium TB 04	a. 0-14 tahun b. 15-24 tahun c. 25-34 tahun d. 35-44 tahun e. 45-54 tahun f. 55-64 tahun g. ≥ 65 tahun (Kemenkes, 2017)	Interval
Tingkat kepositifan BTA penderita	Penderita tuberkulosis paru BTA (+) yang dikelompokkan berdasarkan jumlah basil tahan asam (BTA)	Pencatatan dan perhitungan	Buku register laboratorium TB 04	a. Scanty : 1-9 BTA dalam 100 lapangan pandang b. 1+ : 10-99 BTA dalam 100 lapangan pandang c. 2+ : 1-10 BTA dalam 1 lapangan pandang d. 3+ : ≥ 10 BTA dalam 1 lapangan pandang (Skala IUALTD)	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diperoleh dari register penderita tuberkulosis paru BTA (+) di laboratorium Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2016-2020. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data sekunder yaitu :

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Analis Kesehatan.
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah.
3. Surat izin yang telah disetujui oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah dilanjutkan ke bagian administrasi Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah.
4. Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian di Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah.
5. Peneliti memperoleh data register laboratorium TB 04 di Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi: Nomor register laboratorium, Nama, Jenis Kelamin, Usia, Hasil pemeriksaan BTA.
6. Peneliti melakukan pencatatan yang diperoleh dari buku register laboratorium TB 04 di Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah.
7. Peneliti melakukan pengolahan dan analisa data dengan menghitung jumlah penderita tuberkulosis paru selama 5 tahun yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat kepositifan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing atau memeriksa data

Data pasien yang melakukan pemeriksaan BTA yang diperoleh dari register laboratorium Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah diperiksa kelengkapan datanya. Data yang tercatat secara lengkap dapat digunakan peneliti sebagai bahan penelitian.

b. Tabulating atau penyusunan data

Data disusun secara berurutan dengan menggunakan tabel.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah univariat dalam bentuk persen, yaitu dengan menghitung persentase penderita tuberkulosis BTA (+) dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat kepositifan penderita yang disajikan dengan tabel dan grafik.

a. Persentase penderita TB BTA (+)

$$\frac{\Sigma \text{penderita TB BTA (+) yang ditemukan} \times 100\%}{\Sigma \text{seluruh suspek TB yang di periksa}}$$

b. Persentase penderita TB BTA (+) berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\Sigma \text{penderita TB BTA (+) berdasarkan jenis kelamin} \times 100\%}{\Sigma \text{penderita TB BTA (+) yang ditemukan}}$$

c. Persentase penderita TB BTA (+) berdasarkan usia

$$\frac{\Sigma \text{penderita TB BTA (+) berdasarkan usia} \times 100\%}{\Sigma \text{penderita TB BTA (+) yang ditemukan}}$$

d. Persentase penderita TB BTA (+) berdasarkan tingkat kepositifan

$$\frac{\Sigma \text{penderita TB BTA (+) berdasarkan tingkat kepositifan} \times 100\%}{\Sigma \text{penderita TB BTA (+) yang ditemukan}}$$